

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Peran *Green Economy* Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia

Muhamad Syahwildan^{1*}, Indra Setiawan², Fiqih Maria Rabiatul Hariroh³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

*Email : muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 15 Maret 2023

Direvisi : 30 April 2023

Dipublikasikan : 20 Juni 2023

Abstrak

Pola hidup masyarakat modern telah membuat pembangunan sangat eksploitatif terhadap sumber daya alam dan mengancam kehidupan. Pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan produksi terbukti membuahkan perbaikan ekonomi, tetapi gagal di bidang sosial dan lingkungan. Misalnya, meningkatnya emisi gas rumah kaca, berkurangnya area hutan serta musnahnya berbagai spesies dan keanekaragaman hayati. Di samping itu adalah ketimpangan rata-rata pendapatan penduduk negara kaya dengan negara miskin. Berada di daerah yang merupakan kawasan industri, maka masyarakat sekitar perlu memperhatikan juga lingkungan mereka dari kerusakan yang terjadi disamping kemajuan perekonomiannya. Untuk meningkatkan pengetahuan tersebut, maka sebagai bentuk Pengabdian kepada Masyarakat, Divisi Pendidikan mengadakan Seminar Nasional yang membahas tentang “Peran *Green Economy* Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia”. Kegiatan seminar ini dilakukan guna menyelesaikan Tujuan Pembangunan untuk Pertumbuhan ekonomi dan Peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak negatif berupa pencemaran lingkungan, pemanasan global, kesenjangan sosial dan berkurangnya sumber daya alam dapat dicegah dan dikurangi dengan menerapkan pembangunan berbasis Ekonomi Hijau (*Green Economy*).

Kata kunci: Seminar, Kerusakan Lingkungan, Pembangunan berkelanjutan, Daerah Industri.

Abstract

The lifestyle of modern society has made development very exploitative of natural resources and threatens life. Development that relies on production growth has proven to produce economic improvements, but has failed in the social and environmental fields. For example, increased greenhouse gas emissions, reduced forest area and the loss of various species and biodiversity. In addition, there is an average income gap between the population of rich countries and poor countries. Being in an area that is an industrial area, the surrounding community also needs to pay attention to their environment from damage that occurs in addition to economic progress. To increase this knowledge, as a form of Community Service, the Education Division held a National Seminar which discussed "The Role of Green Economy on Sustainable Development in Indonesia". This seminar activity is carried out to complete the Development Goals for Economic Growth and Improving people's welfare. Negative impacts in the form of environmental pollution, global warming, social inequality and reduced natural resources can be prevented and reduced by implementing a Green Economy-based development.

Keywords: Seminar, Environmental Damage, Sustainable Development, Industrial Area.

PENDAHULUAN

Menurut (Yasa, 2010.) pembangunan ekonomi akan berkembang cepat dengan menganut sistem ekonomi hijau atau green growth. Sistem ekonomi green growth ini

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

berorientasi pada hubungan antara ekosistem alam dan sumber daya manusia dengan berdasarkan pengetahuan dan teknologi. Ekonomi hijau tidak mengandalkan bahan bakar fosil. Dengan ini, keberadaan ekonomi hijau berguna untuk meminimalkan dampak dari aktivitas ekonomi manusia terhadap perubahan iklim dan pemanasan global (Putthiwanit, C. (2016).

United Nation Environment Programme (UNEP), dalam kesepakatan global baru (global green new deal) menyebutkan bahwa pemerintah harus mendukung perubahan ekonomi yang semula hanya mengenai profit dan kesejahteraan menjadi ekonomi hijau yang lebih berorientasi pada kelestarian lingkungan. Dengan adanya ekonomi hijau diharapkan dapat mengatasi permasalahan lingkungan yang ada khususnya permasalahan iklim yang saat ini menjadi topik utama di seluruh dunia (Shachi, S. M. (2018).

Kehadiran kawasan industri yang ada di Indonesia dapat memberikan kontribusi besar kepada perubahan iklim, berupa pencemaran udara, air, tanah oleh emisi gas rumah kaca serta gas polutan karbon dioksida (CO₂) yang saat ini juga menjadi isu penting dalam lingkup global. Pengolahan limbah dari kegiatan industri yang tidak tepat menyebabkan pencemaran lingkungan. Lebih dari 550 sungai di seluruh Indonesia, 52 sungai strategis dalam kondisi tercemar, diantaranya Sungai Citarum di Jawa Barat dan Sungai Ciliwung di DKI Jakarta versi World Wide Fund for Nature (WWF) tahun 2019 (Baiquni, 2009; Kwanda, 2000; Sapariah, 2015; Yuliana, 2017; Zuraya, 2019)

Dengan ini dapat dilihat bahwa adanya trade-off antara pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan menjadi suatu tantangan yang harus ditempuh oleh pemerintah Indonesia. Melihat pada Environmental Kuznet Curve (EKC), hubungan antara pertumbuhan ekonomi per kapita dengan kualitas lingkungan alam menjadi sebuah hipotesis yang selayaknya sering terjadi pada negara-negara di dunia. Di mana hipotesis EKC ini menyatakan bahwa semakin tinggi nya GDP, maka kerusakan lingkungan yang akan diterima juga semakin tinggi. Namun, pada titik tertentu tingkat kerusakan lingkungan akan mengarah kepada pengurangan walaupun tetap terjadi kenaikan pada pertumbuhan perkapita (GDP) Pratiwi., Santosa, & Ashar 2018; Vinod, 2001).

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Desa Pasirsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cikarang Selatan. Desa Pasirsari merupakan sebuah pedesaan hasil pemekaran dari Desa Pasirgombang sejak tahun 1970. Desa yang memiliki luas wilayah 547 hektare, jumlah penduduk yang mencapai sekitar 36.121 jiwa ini berada di dekat kawasan industri. Adapun daerah utara dari desa ini berbatasan dengan Desa Pasirgombang/Mekarmukti, selatan berbatasan dengan Desa Sukaresmi, Barat berbatasan dengan Desa Wangunharja dan berbatasan dengan Desa Cibatu/Desa jayamukti pada bagian Timur.

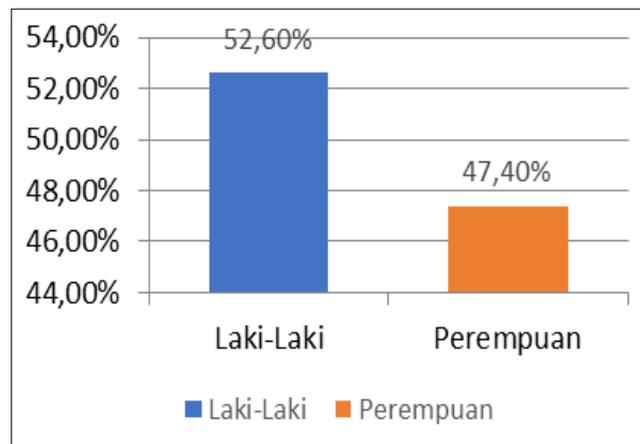
Berada di sekitar kawasan industri memiliki banyak dampak positif dan negatif tentunya. Seperti perekonomian yang semakin berkembang, pembangunan yang terus berjalan dapat memberikan keuntungan terhadap kemajuan kondisi perekonomian. Namun, dengan dikelilingi pabrik-pabrik atau perusahaan juga dapat mengancam terjadinya kerusakan lingkungan. Masalah-masalah yang dapat terjadi akibat hal tersebut diantaranya yaitu, pencemaran limbah dan polusi udara. Selain itu, padatnya penduduk dan pesatnya pengembangan UMKM di daerah ini juga mempengaruhi tingkat pembuangan sampah. Baik itu sampah rumah tangga ataupun sampah sisa pembuangan makanan. Oleh karena itu, pertumbuhan hijau (*green growth*) adalah pertumbuhan ekonomi yang berkontribusi terhadap penggunaan modal alam secara bertanggung jawab, mencegah dan mengurangi polusi, dan menciptakan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan dengan membangun ekonomi hijau (*green economy*), dan akhirnya memungkinkan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Maka, ketiga istilah ini tidak dapat dipisahkan: pertumbuhan hijau ekonomi hijau pembangunan berkelanjutan. (Kasztelan, Armand. 2017).

Green Growth, Green Economy and Sustainable Development : Terminological and Relational Discourse. Prague Economic Papers, 26 (4), 487-499. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat atas hal tersebut maka penulis mengadakan seminar Nasional dengan tema “**Peran Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia**” yang ditujukan kepada mahasiswa, siswa-siswi Sekolah Menengah Atas, dan

masyarakat umum di sekitar Desa Pasirsari dan sekolah-sekolah di daerah Cikarang. Tentunya juga dihadirkan narasumber-narasumber yang ahli di bidang tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan program kegiatan kerja Pengabdian Masyarakat, penulis telah melakukan survey di desa Pasirsari. Desa Pasirsari memiliki luas wilayah 547 Ha dengan Jumlah Penduduk 36.121 jiwa. Dengan presentase 52,6% laki-laki dan 47,4% perempuan.



Gambar 1 Presentase jumlah penduduk

Penelitian ini menemukan permasalahan utama pada pengendali dampak lingkungan yang berada di kota Bekasi. penulis menyusun program kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Pasirsari, yakni Seminar Nasional offline dan online, **“Peran Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia”**

Kegiatan dilakukan di Gedung Graha Pariwisata Kabupaten Bekasi dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, seminar juga dilakukan secara online menggunakan zoom. Sebelum acara terselenggara penulis mempublikasikan pamflet acara secara online. Penulis mengundang beberapa pembicara yang ahli dalam bidangnya salah satunya yaitu DLH (Dinas Lingkungan Hidup). Dalam acara ini juga mengundang tamu dari pengurus Desa Pasirsari.

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Tujuan dari diadakan seminar ini antara lain:

- pembangunan green di Indonesia merupakan salah satu bagian dari inisiatif ini untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi hijau yang dapat mengurangi kemiskinan serta memastikan inklusi sosial, kelestarian lingkungan dan efisiensi sumber daya.
- Kabupaten Bekasi sendiri merupakan zona industri dan kawasan industri terbesar di Asia Tenggara dimana berkembangnya industri di Kabupaten Bekasi berefek pada daya serap tenaga kerja yang meningkat.
- Green Economy tidak hanya bertumpu pada kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah, tetapi partisipasi aktif serta kesadaran masyarakat menjadi faktor keberhasilan inisiatif Green Economy.
- Green Economy bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat untuk mengurangi resiko kerusakan lingkungan yang signifikan.

PEMBAHASAN

A. SEMINAR NASIONAL

Seminar telah terlaksana pada Minggu, 19 Maret 2023 di Gedung Ghara Pariwisata Kab. Bekasi, Seminar ini dilaksanakan secara online dan offline. Pembicara dalam seminar ini yakni :

1. Muhammad Rizki Sani S.E,S.Kom,MMSI (Dosen Binus Universitu)
2. Adrianna Syariefur Rakhmat, S.Sy.,M.Si.,CSA (Wakil Dekan FEB Universitas Pelita Bangsa)
3. Jessica Olivia Putri, ST (Kepala Seksi Dinas Lingkungan Hidup)

Turut hadir pula perwakilan Desa yaitu Sekdes Pasir sari Hj. Ida Hamidah. Seminar berlangsung kurang lebih selama 4 jam. dari seminar yang diselenggarakan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perubahan iklim bukan hanya isu lingkungan, tetapi merupakan isu pembangunan kebijakan dan kegiatan penangan perubahan harus dilakukan secara terintergrasi melalui pendekatan HITS (holistik, integrated, thematic, spatial)

2. Pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial melalui kegiatan pembangunan beremisi GRK rendah dan optimalisasi eksploitasi SDA, serta dapat meningkatkan ketahanan terhadap dampak dari perubahan iklim
3. Diperlukan keterlibatan berbagai pihak khususnya kabupaten/kota, dalam proses perencanaan, pemantauan, evaluasi dan laporan kegiatan PRK untuk menyelesaikan langkah menuju ekonomi hijau
4. Dalam green economy masyarakat diharapkan untuk menerapkan pemilihan sampah menggunakan metode 5R :
 - a. Reduce (mengurangi produksi sampah).
Contoh menggunakan botol plastik sekali pakai yang diganti menggunakan tumbler
 - b. Reuse (menggunakan kembali).
Contoh menggunakan cup minuman menjadi tempat pensil
 - c. Recycle (mendaur ulang sampah menjadi barang baru dengan kegunaan baru).
Contoh mendaur ulang sampah plastik kemasan menjadi tas belanja
 - d. Replace (mengganti barang yang lama dengan barang yang ramah lingkungan).
Contoh mengganti kantong plastik menjadi tas belanja yang ramah lingkungan
 - e. Repair (memperbaiki barang – barang yang rusak agar dapat digunakan kembali).



Gambar 2 Seminar Nasional

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Kegiatan diikuti oleh peserta dengan antusias. Sebagai bentuk reward hadiah diberikan kepada peserta yang mengajukan pertanyaan dan pemberian sertifikat kepada seluruh peserta yang mengikuti seminar.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Pasirsari berhasil dilaksanakan dengan baik. Setelah kegiatan seminar terlaksana diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar dapat mengimplementasikan pentingnya *green economy* dalam kehidupan sehari-hari dan ditujukan juga untuk para pelaku industri yang berada di sekitar Kabupaten Bekasi.

B. SARAN

Dalam pembuatan jurnal ini masih banyak kekurangan. Maka, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Berkaitan dengan pelaksanaan program kerja, perlu meningkatkan kekompakan dan komunikasi serta kesadaran akan tanggung jawab bersama.

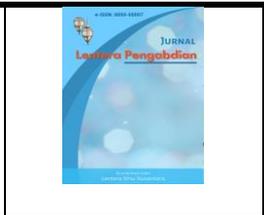
UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa Pasirsari yang telah memberikan fasilitas penunjang kegiatan Pengabdian Masyarakat, Rektor Universitas Pelita Bangsa, Ketua Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa, Ketua DPPM Universitas Pelita Bangsa, Panitia Penyelenggara, serta seluruh masyarakat Desa Pasirsari yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian senantiasa bahu-membahu dalam terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

DAFTAR PUSTAKA

- Baiquni, M. (2009). Revolusi Industri, Ledakan Penduduk, Dan Masalah Lingkungan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 1(1), 38–59.
<https://doi.org/10.20885/jstl.vol1.iss1.art3>.
- Kwanda, T. (2000). Pengembangan Kawasan Industri Di Indonesia. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 28(1), 54–61. <https://doi.org/10.9744/dimensi.28.1>.
- Pratiwi, N., Santosa, D. B., & Ashar, K. (2018). Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 18(1), 1–14.
- Putthiwanit, C. (2016). An Analysis of Joseph Schumpeter’s Life, Concept of Innovation, and Application for Estonia (No. MPRA Paper No. 71126). Retrieved from <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/id/eprint/71666>, 2016)
- Sapariah, S. (2015). Perizinan Di Sektor Kehutanan Dan Kawasan Industri Jadi Lebih Mudah, Kabar Baik Atau...? Retrieved from www.mongabay.co.id
Website: <https://www.mongabay.co.id/2015/09/30/perizinan-di-sektor-kehutanan-dan-kawasan-industri-jadi-lebih-mudah>.
- Shachi, S. M. (2018). Indonesia Commits to Low Carbon Development and a Green Economy at COP24. Retrieved from www.ekuatorial.com
Website: <https://www.ekuatorial.com/en/2018/12/12727/>
- Soedomo, Soedarsono., *Ekonomi Hijau: Pendekatan Sosial, Kultural, Dan Teknologi*; 2013.
- Suryana, A. 2005. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Andalan Pembangunan Nasional. Makalah Dibawakan Pada Seminar Sistem Pertanian Berkelanjutan Untuk Mendukung Pembangunan Nasional Tanggal 15 Pebruari 2005 Di Universitas Sebelas Maret Solo

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- Vinod, T. (2001). *The Quality of Growth: Kualitas Pertumbuhan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yasa, I. G. W. M. (2010). *Ekonomi Hijau, Produksi Bersih Dan Ekonomi Kreatif: Pendekatan Mencegah Resiko Lingkungan Menuju Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas Di Provinsi Bali*. Bumi Lestari Journal of Environment, 10(2), 285–294. Retrieved from <https://ojs.un...>
- Yuliana, R. (2017). *Konflik dan Kerusakan Lingkungan (Pembangunan Pabrik Semen Di Rembang)*. Retrieved from www.kompasiana.com/ye... Website: <https://www.kompasiana.com/ye...>
- Zuraya, N. (2019). *82 Persen Sungai Di Indonesia Tercemar Dan Kritis*. Retrieved from republika.co.id Website: <https://nasional.republika.co.id/> Berita/Nasionalumumporsc1383/82-persen-sungai-di-indonesia-tercemar-dan-kritis